

BAB V

PENUTUP

International Maritime Organization (n.d) mengatakan bahwa kegiatan pelayaran memiliki kontribusi sebesar 80% dari total kegiatan perdagangan internasional, karena pengiriman barang menggunakan metode pelayaran dinilai masih lebih efisien dan juga ekonomis. Artinya kegiatan perdagangan internasional saat ini masih didominasi dengan *seaborne trade*, dimana pelabuhan juga memiliki peran penting dalam kegiatan tersebut. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat dampak dari infrastruktur pelabuhan dan kinerja logistik terhadap perekonomian negara melalui media *seaborne trade*. Dalam penelitian ini digunakan data dari negara Indonesia dan 17 negara berkembang lainnya. Dari penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. GDP, LPI, dan QPI memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan perdagangan internasional melalui laut atau juga *seaborne trade*. GDP memiliki dampak signifikan dengan nilai positif. Artinya setiap kenaikan nilai GDP atau juga peningkatan pada perekonomian negara berkembang dapat meningkatkan volume *seaborne trade*. Hal tersebut terjadi karena ketika negara semakin maju akan cenderung meningkatkan perdagangan.
2. QPI memiliki dampak signifikan dan bernilai positif terhadap *seaborne trade*. Artinya jika terjadi peningkatan kualitas dan fasilitas infrastruktur pelabuhan di negara berkembang, maka volume *seaborne trade* akan meningkat.
3. LPI memiliki pengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap *seaborne trade*. Artinya peningkatan kinerja logistik secara keseluruhan di negara berkembang, dapat meningkatkan volume *seaborne trade*.
4. Variabel *seaborne trade* yang menggambarkan kegiatan perdagangan internasional melalui laut, beserta GFCF dan GFCE memiliki pengaruh signifikan terhadap GDP. Variabel GFCE yang menggambarkan pengeluaran oleh pemerintah memiliki dampak signifikan dan positif. Artinya setiap peningkatan jumlah belanja pemerintah non infrastruktur dapat meningkatkan nilai GDP pada negara berkembang. Variabel GFCF yang menggambarkan “*investasi*” memiliki pengaruh signifikan namun bernilai negatif. Temuan tersebut tidak sesuai harapan penelitian. Dampak negatif tersebut diduga karena proses penanaman modal atau juga investasi dalam negara berkembang belum optimal. Sebagai contoh adalah di Indonesia sendiri proses penanaman modal asing masih terkendala peraturan yang tumpang tindih dan birokrasi yang berbelit.
5. Variabel CONT yang menggambarkan *seaborne trade* memiliki pengaruh signifikan dan bernilai positif. Artinya setiap peningkatan pada kegiatan *seaborne trade* dapat meningkatkan nilai GDP.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa infrastruktur pelabuhan dan kinerja logistik secara keseluruhan memiliki peran penting terhadap kegiatan perdagangan

internasional melalui laut atau *seaborne trade*. Dengan demikian peningkatan kualitas dan fasilitas infrastruktur pelabuhan serta kinerja logistik dapat meningkatkan volume *seaborne trade*. Lalu *seaborne trade* juga menunjukkan dampak signifikan dan positif terhadap GDP, sehingga peningkatan pada volume *seaborne trade* dapat meningkatkan nilai GDP di negara Indonesia dan 17 negara berkembang lainnya. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa pembangunan infrastruktur pelabuhan dan peningkatan kinerja logistik dapat meningkatkan GDP melalui mediasi *seaborne trade*.

Pembangunan infrastruktur pelabuhan serta peningkatan kinerja logistik secara keseluruhan sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan volume *seaborne trade* di negara berkembang, termasuk Indonesia sebagai negara berkembang yang cukup aktif dan memiliki peran penting sebagai penghubung jalur perdagangan dunia. Berdasarkan data QPI, kualitas infrastruktur pelabuhan di Indonesia masih sangat rendah jika dibandingkan dengan negara tetangganya yaitu Malaysia dan Singapura. Selain itu berdasarkan data LPI, kinerja logistik Indonesia berdasarkan skor birokrasi dan efisiensinya masih sangat rendah. Sehingga masih sangat diperlukan pembangunan infrastruktur dan perbaikan sistem birokrasi agar dapat mempermudah kegiatan pelabuhan di Indonesia.

Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam penelitian ini. Maka dari itu perlu beberapa pertimbangan yang dapat menyempurnakan penelitian ini di waktu yang akan datang. Untuk penelitian selanjutnya penulis berpendapat alangkah baiknya jika ditambahkan jumlah tahun atau juga periode data penelitian untuk menghasilkan temuan yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L., & Dwiaستuti, I. (2015). Membangun poros maritim melalui pelabuhan. *Jurnal masyarakat Indonesia*.
- Antonellini, L. (2021). Relationship between gdp and maritime trade. *Academia letters*.
- Basri, F., & Munandar, H. (2010). *Dasar-dasar ekonomi internasional: pengenalan dan aplikasi metode kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Breuer, L. E., Guajardo, J., & Kinda, T. (2018). Realizing Indonesia's economic potential. International Monetary.
- Brooks, D. H., & Menon, J. (2008). Infrastrucutre and trade in asia. *Asia-pacific economic literature*.
- Bureau of Transportation Statistics. (2017, Februari 2). *3 measures of throguhput and capacity*. Retrieved from Bureau of Transportation Statistics: https://www.bts.gov/archive/publications/port_performance_freight_statistics_annual_report/2016/ch3
- Deng, P., Lu, S., & Xiao, H. (2013). Evaluation of the relevance measure between ports and regional economy using structural equation modelling. *Transport policy*.
- Dwarakish, G., & Salim, A. M. (2015). Review on the role of ports in the development of a nation. *Aquatic proedia*.
- Ferrari, C., Bottasso, A., Conti, M., & Merk, O. (2012). The impact of port throughput on local employment: evidence from a panel of european regions. *Transport policy*.
- Grigg, N. S. (1988). Infrastructure engineering and management. Wiley-interscience.
- Grossmann, I. (2008). Perspective for hamburg as a port city in the context of a changing global environment. *Geoforum*.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics*. Mcgraw-hill companies.
- Hirschman, A. O. (1958). *The strategy of economic development*. New haven: Yale university press.

International Maritime Organization. (n.d.). *Introduction to IMO*. Retrieved from IMO: <https://www.imo.org/en/About/Pages/Default.aspx>

International Monetary Fund. (2019). *World Economic Outlook 2018*. International Monetary Fund.

Jiang, J., Lee, L. H., Chew, E. P., & Gan, C. C. (2015). Port connectivity study: an analysis framework from a global container liner shipping network perspective. *Transportation research part e: logistics and transportation review*.

Katadata. (2019, Juli 16). *Sri Mulyani nilai birokrasi Indonesia tak ramah bagi investor*. Retrieved from katadata.com: <https://katadata.co.id/febrinaiskana/finansial/5e9a50d8d4d57/sri-mulyani-nilai-birokrasi-indonesia-tak-ramah-bagi-investor>

Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2018, Maret 2). *Empat puluh persen jalur perdagangan dunia melewati Indonesia*. Retrieved from Biro komunikasi dan informasi publik:<http://dephub.go.id/post/read/empat-puluh-persen-jalur-perdagangan-dunia-melewati-indonesia>

Kodoatie, R. J. (2003). *Manajemen dan rekayasa infrastruktur*. Pustaka pelajar.

Lakshmanan, T. (2011). The broader economic consequences of transport infrastructure investments. *Journal of transport geography*.

Limao, N., & Venables, A. J. (2001). Infrastructure, geographical disadvantage, transport cost, and trade. *The world bank economic review*.

Luu, H. N., Ngoc, N. M., & Ho, H. (2019). Developing economies: new empirical evidence from night-time satellite imagery in Vietnam. *International journal of social economics* .

Mankiw, N. G. (2010). Principle of economics. Canada: Cengage learning.

Maulid, L. C., Bawono, I. R., & Sudibyo, Y. A. (2021). The effect of government expenditure on economic growth in Indonesia. *Ekuilibrium jurnal ilmiah bidang ilmu ekonomi*.

Mlambo, C. (2021). The impact of port performance on trade: the case of selected african states. *Economies*.

Munim, Z. H., & Schramm, H.-J. (2018). The impacts of port infrastructure and logistics performance on economic growth: the mediating role of seaborne trade. *Journal of shipping and trade*.

Nicoll, J. (2007). *Innovative approaches to port challenges*. Halifax Port Authority.

Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). *Pengantar ekonomi (mikroekonomi & makroekonomi)*. Jakarta: Lembaga penerbit fakultas ekonomi Universitas Indonesia.

Rakhman, A., Neneng, N., & Saputri, A. (2020). Analisis pengaruh keberadaan pelabuhan terhadap perekonomian di pulai sulawesi. *Pena teknik*.

Rutherford, D. (1995). *Routledge Dictionary of economics*. Taylor & francis.

Shan, J., Yu, M., & Lee, C.-Y. (2014). An empirical investigation of the seaport's economic impact: evidence from major ports in china. *Transportation research part e: logistics and transportation review*.

Slack, B., & Gouvernal, E. (2015). Container transshipment and logistics in the context of urban economic development. *Growth and change*.

Temp.co. (2016, Maret 12). *Ini penyebab dwelling time di Indonesia terlama di ASEAN*. Retrieved from Bisnis tempo: <https://bisnis.tempo.co/read/752940/ini-penyebab-dwelling-time-di-indonesia-terlama-di-asean>

The World Bank. (2018). *Aggregated LPI 2010-2018*. World Bank.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

United Nations. (n.d.). *The united nations convention on the law of the sea (a historical perspective)*. Retrieved from Oceans & law of the sea: https://www.un.org/Depts/los/convention_agreements/convention_historical_perspective.htm

United States Environmental Protection Agency. (2021, Juli 15). *Ports primer: 2.1 the role of ports*. Retrieved from Environmental Protection Agency (EPA): <https://www.epa.gov/community-port-collaboration/ports-primer-21-role-ports>

Wang, T.-F., & Cullinane, K. (2006). The efficiency of european container terminals and implications for supply chain management. *Maritime economics & logistics*.

World Economic Forum. (2019). *The global competitiveness report*. Geneva: World Economic Forum.

World Economic Forum. (2020). *Port infrastructure quality*. The Global Economy.